

## BAB V

### SIMPULAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian tentang penerapan pembelajaran NOSI pada materi asam basa untuk meningkatkan literasi kimia peserta didik yang telah dikemukakan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran NOSI telah terimplementasikan sesuai tahapan NOSI, yaitu fenomena sains, pertanyaan ilmiah, uji kritis, observasi, analisis dan interpretasi data, serta komunikasi. Berdasarkan hasil observasi secara umum seluruh tahapan terlaksana dengan sangat baik. Persentase keterlaksanaan pembelajaran NOSI oleh peserta didik yang paling tinggi adalah 100%. Persentase tinggi tersebut diperoleh pada tahap fenomena sains, uji kritis, analisis dan interpretasi data, serta komunikasi. Sedangkan observasi keterlaksanaan yang paling rendah sebesar 92% terdapat pada tahap membuat pertanyaan ilmiah.
2. Pembelajaran NOSI dapat meningkatkan literasi kimia secara signifikan. Berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) = 0,00 <  $\alpha$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara peserta didik yang melaksanakan pembelajaran NOSI dengan peserta didik yang tidak melaksanakan pembelajaran NOSI.
3. Literasi kimia memiliki tiga domain, yaitu domain pengetahuan, kompetensi dan sikap. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran NOSI dapat meningkatkan literasi kimia pada ketiga domain tersebut dengan rincian sebagai berikut: a) pada domain pengetahuan dengan indikator pengetahuan konten dan epistemologi kelas eksperimen memiliki *N-gain* kategori tinggi dengan nilai masing-masing 0,75 dan 0,95 sedangkan indikator pengetahuan prosedural memiliki kategori sedang dengan nilai *N-gain* 0,53; b) kelas eksperimen juga memiliki kategori tinggi pada domain kompetensi dengan indikator mengevaluasi dan merancang penelitian ilmiah sebesar 0,75. Sedangkan pada indikator menjelaskan fenomena ilmiah dan menginterpretasi

data kelas eksperimen termasuk kategori sedang dengan nilai *N-gain* masing-masing indikator tersebut adalah 0,67 dan 0,68; c) domain literasi kimia yang terakhir yaitu domain sikap, pada domain sikap kelas eksperimen memiliki kategori yang tinggi pada kedua indikator sikap. Dengan nilai *N-gain* indikator tanggung jawab terhadap lingkungan dan minat terhadap isu sains masing-masing adalah 1.0.

4. Secara keseluruhan dari 10 pernyataan tentang respon positif peserta didik terhadap pembelajaran NOSI, 9 pernyataan menunjukkan kategori tinggi, sedangkan 1 pernyataan tentang membuat pertanyaan ilmiah berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 62,8%.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kekurangan-kekurangan yang muncul dalam penelitian ini maka dapat direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Penting bagi guru untuk menerapkan pembelajaran NOSI khususnya pada pembelajaran kimia, karena pembelajaran NOSI sesuai dengan karakter pembelajaran kimia yang mengembangkan aspek faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif.
- b. Guru perlu membimbing dan mengontrol proses NOSI agar peserta didik dapat berperan aktif dalam pembelajaran.
- c. Perlunya pelatihan bagi guru-guru di sekolah untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi tentang pembelajaran NOSI.

## 5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan hasil temuan di lapangan, maka terdapat beberapa hal yang menjadi saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

- a. Pembelajaran NOSI dapat diimplementasikan dan dikembangkan dalam konten dan konteks yang lainnya.
- b. Dalam penelitian ini sikap sains yang dinilai terbatas pada pengetahuan sikap sains. Disarankan pada penelitian selanjutnya dilakukan penilaian sikap sains secara menyeluruh.
- c. Implementasi tahap pembelajaran NOSI bergantung pada beberapa hal diantaranya yaitu guru sebagai fasilitator, yang didukung dengan rancangan instruksional pembelajaran dan lembar kerja berbasis NOSI.

Pada tahap pemberian fenomena dan pertanyaan ilmiah guru sebaiknya membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan teori terkait fenomena yang diberikan sehingga teori bukan merupakan kesimpulan melainkan pengetahuan yang didapat peserta didik untuk menjelaskan fenomena.